



VISITING JOGJA Satu-satunya Aplikasi Kepariwisataan DIY

YOGYA (KR) - Pemda DIY tengah berupaya menjadikan aplikasi Visiting Jogja sebagai satu-satunya aplikasi Kepariwisataan DIY yang akan memberikan kemudahan layanan kepada wisatawan di masa pandemi Covid-19. Visiting Jogja tidak hanya sekadar aplikasi pemesanan dan pembayaran non tunai, tetapi diharapkan mampu mengubah kebiasaan baru para wisatawan serta menjadi sumber data bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan, tren kepariwisataan mengalami perubahan sejak pandemi Covid-19 dari destinasi yang jauh sebelumnya menjadi destinasi yang dekat atau lokal. Trennya wisatawan pun berubah dari kelompok besar berubah menjadi kelompok-kelompok



KR-Fira Nurliani

Para pembicara dalam Webinar Pemulihan Ekonomi dan Digitalisasi.

kecil sampai memperhatikan keamanan dan kesehatan destinasi, sertifikasi CHSE maupun penerapan protokol kesehatan.

"Lompatan dan penetrasi teknologi sangat luar bisa di berbagai bidang, tidak terkecuali dalam industri pariwisata ikut beradaptasi memasuki era ekosistem digital. Dalam hal ini, kami telah menghadirkan aplikasi Visiting Jogja dalam rangka

memberikan layanan digital kepada wisatawan yang berkunjung ke DIY," ujar Singgih dalam Webinar Pemulihan Ekonomi dan Digitalisasi di Sektor Pariwisata DIY bersama Bank BPD DIY, Selasa (26/10).

Visiting Jogja ini merupakan suatu platform yang diharapkan bisa menjadi satu-satunya aplikasi wisatawan yang berkunjung ke

DIY sehingga tidak perlu mengunduh aplikasi lainnya. Data dalam aplikasi Visiting Jogja akan dibagikan kepada pemkab/pemkot maupun pengelola destinasi guna decision maker seperti mengetahui program atau strategi pemasaran dan lainnya yang bisa diambil. Hal ini sekaligus upaya mendukung program Satu Data Kepariwisataan DIY yang terintegrasi dan bisa diakses publik, pemangku kepentingan, asosiasi dan sebagainya.

"Visiting Jogja sekaligus menjadi skrining awal karena mampu melakukan tracking dan tracing kepada wisatawan sehingga lebih mudah memantau mobilitas wisatawan, termasuk melihat carrying capacity dan kompatibel dengan aplikasi lainnya. Visiting Jogja pun telah terintegrasi dengan PeduliLindungi sehingga aplikasi

ini sangatlah komplit sehingga semakin memudahkan wisatawan," tandasnya.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rahmad menyatakan Bank BPD DIY terus berupaya meningkatkan sinergi digitalisasi dengan berbagai stakeholder di DIY. Sinergi digitalisasi tersebut antara lain Bank BPD DIY telah menandatangani kerjasama dengan Dispar DIY untuk mendukung pemulihan ekonomi khususnya sektor Pariwisata di DIY.

"Salah satunya dengan integrasi system ticketing pada aplikasi Visiting Jogja dengan sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standart (QRIS) melalui QUAT Bank BPD DIY. Rencana akan ada 248 destinasi wisata di DIY yang akan diintegrasikan dalam aplikasi tersebut," tuturnya. (Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005